

HUBUNGAN ALAT PELINDUNG DIRI TERHADAP KECELAKAAN KERJA; *LITERATURE RIVIEW*

Mhd. Taupik Sofyan¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: taupiksofyan1@gmail.com

Abstrak: Penggunaan alat pelindung diri telah diatur dalam UU no. 1 th 1970 tentang keselamatan kerja dan PER.08/MEN/VII/2010 tentang alat pelindung diri. Dalam penelitian ini, Desain yang digunakan adalah Literature Review. metode dalam pencarian sumber data artikel dilakukan melalui database Google Scholar dalam periode tahun 2019-2023 untuk mengambil artikel relevan yang diterbitkan dalam Bahasa Indonesia. Tujuan dari dibuatnya ke lima jurnal tersebut adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan APD dengan terjadinya kecelakaan kerja. Selanjutnya, metode dari kelima jurnal diatas menggunakan desain cross sectional. Instrument yang digunakan pada kelima jurnal tersebut adalah dengan sebagian di uji chi- square dan sebagian survei analitik. Alat Pelindung Diri (APD) merupakan sekumpulan alat yang digunakan tenaga kerja untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuhnya dari adanya potensi bahaya atau kecelakaan kerja.

Kata kunci: K3; APD

PENDAHULUAN

Berdasarkan data International Labour Organization (ILO) tahun 2013, satu pekerja di dunia meninggal disebabkan oleh kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja setiap 15 detik.² Di Indonesia menurut Direktorat Bina Kerja dan Olahraga, Kementrian Kesehatan, 2014, jumlah kasus kecelakaan akibat kerja tahun 2011-2014 paling tinggi pada tahun 2013 yaitu 35.917 kasus kecelakaan kerja. Jumlah kasus penyakit akibat kerja tahun 2011-2014 terjadi penurunan (tahun 2011=57.929; tahun 2012= 60.322; tahun 2014 = 40.696). Provinsi dengan jumlah kasus penyakit akibat kerja tertinggi pada tahun tahun 2012 adalah Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Jawa Barat.

Penggunaan alat pelindung diri telah diatur dalam UU No 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja dan PER.08/MEN/VII/2010 tentang alat pelindung diri. Sepuluh Industri prioritas nasional menurut Kementrian Industri salah satunya adalah Industri yang bergerak di bidang alat kesehatan, dan industri alat kesehatan masuk kedalam industri andalan. PT. Sarandi Karya Nugraha adalah perusahaan yang telah menerapkan manajemen mutu. Hal ini yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani. Dengan keselamatan dan kesehatan kerja maka para pihak diharapkan dapat melakukan pekerjaan dengan aman dan nyaman. Disamping itu keselamatan dan kesehatan kerja dapat diharapkan untuk menciptakan kenyamanan kerja dan keselamatan yang tinggi. Kondisi fisik lingkungan dimana para pekerja beraktifitas sehari-hari mengandung banyak bahaya secara langsung maupun tidak langsung. Risiko bahaya yang dihadapi tenaga kerja adalah kecelakaan kerja yang diakibatkan karena kombinasi dari berbagai faktor seperti peralatan kerja, tenaga kerja dan lingkungan kerja(Sucipto, 2014).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, strategi dalam mencari jurnal-jurnal menggunakan PICOS framework, yaitu:

- a) Population / Problem : Populasi yang akan menganalisis masalah.

- b) Intervention: Tindakan intervensi atau penatalaksanaan pada kasus yang terjadi serta penjelasannya.
- c) Comparison : Perbandingan dari penatalaksanaan lain.
- d) Outcome : Suatu hasil dari penelitian.
- e) Study Design : Model penelitian yang digunakan untuk di review.

Dalam penelitian ini, Desain yang digunakan adalah Literature Review. metode dalam pencarian sumber data artikel dilakukan melalui database Google Scholar dalam periode tahun 2019-2023 untuk mengambil artikel relevan yang diterbitkan dalam Bahasa Indonesia. Kata kunci yang digunakan Bahasa Indonesia yaitu limbah dan rumah sakit. Hasil pencarian didapatkan 28.700 artikel yang kemudian artikel tersebut diseleksi terdapat 15.200 artikel karena terbit di atas tahun 2019. Setelah diskruining lebih lanjut terdapat 80 artikel, sehingga terdapat 5 artikel yang diterima untuk dianalisis setelah melalui uji kelayakan (menggunakan table JBI). Kriteria inklusi dari Jurnal ini adalah artikel jurnal yang berkaitan dengan Hubungan Alat Pelindung Diri Terhadap Kecelakaan Kerja, tahun publikasi artikel jurnal pada tahun 2019 sampai dengan 2023 sedangkan Kriteria eksklusi dari Jurnal ini adalah struktur artikel jurnal yang tidak lengkap (tidak mencantumkan metode penelitian, dan kurang melengkapi pembahasan penelitian).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Sintesa Penelitian Sebelumnya

Penulis/tahun	Judul	Tujuan	Desain dan sampel
Firman Edigan, Linda Ratna Purnama Sari, Risa Amalia, 2019.	Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Karyawan PT Surya Agrolika Reksa Di Sei. Basau	Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui hubungan antara perilaku keselamatan kerja terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yaitu tingkat pendidikan, pengetahuan, pendidikan, sikap kerja, pelatihan K3 dan pengawasan.	Cross sectional, 66 sampel

<p>Livia Assyifa Rachman, Fajar Awalia Yulianto, Ahmad Djojogugito, Mia Yasmina Andarini, Tony S. Djajakusumh, 2020.</p>	<p>Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri di PT Sarandi Karya Nugraha Sukabumi</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat karakteristik usia, dan pengetahuan serta hubungan pengetahuan, sikap, lingkungan, pendapatan dan pendidikan dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri di PT Sarandi Karya Nugraha Sukabumi.</p>	<p>Cross sectional, 80 sampel</p>
<p>Novel Yunus Runtuwarow, Paul Arthur Tennov Kawatu, Sri Seprianto Maddusa, 2020.</p>	<p>Hubungan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja di PT. Tropica Cocoprime Desa Lelema Kabupaten Minahasa Selatan.</p>	<p>cross sectional, 99 sampel</p>
<p>Wahyu Nuramida, Nur Afni, Nurjanah, 2022.</p>	<p>Hubungan Pengetahuan dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kecelakaan Kerja pada Petugas Pemadam Kebakaran Kota Palu</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kecelakaan Kerja pada Petugas Pemadam Kebakaran Kota Palu.</p>	<p>Cross sectional, 53 sampel</p>
<p>Yuharika Pratiwi, Azan Fariscy, 2022.</p>	<p>Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Penggunaan APD Pemanen Kelapa Sawit PT. X ROKAN HULU</p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku penggunaan APD pada pemanen kelapa sawit di PT. X Rokan Hulu.</p>	<p>Cross sectional, 52 sampel</p>

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 5 jurnal Nasional yang rata-rata telah diidentifikasi ISSN dan eISSN dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan dibuat di Negara Indonesia. Tujuan dari dibuatnya ke lima jurnal tersebut adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan APD dengan terjadinya kecelakaan kerja. Selanjutnya, metode dari kelima jurnal diatas menggunakan desain cross sectional. Instrument yang digunakan pada kelima jurnal tersebut adalah dengan sebagian di uji chi- square dan sebagian survei analitik.

Hasil penelitian dari (Firman Edigan, Linda Ratna Purnama Sari, Risa Amalia, 2019) teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan secara random atau acak sehingga mempunyai kesempatan yang sama dan bebas dipilih sebagai sampel. Dari hasil Uji Statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,030$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap penggunaan APD pada Karyawan PT Surya Agrolika Reksa di Sei Basau. Nilai $OR = 5,0$ ($CI_{95\%}; 1,28-19,53$) yang artinya responden yang tingkat pendidikan rendah 5 kali lebih beresiko tidak menggunakan APD dibandingkan dengan yang tingkat pendidikan tinggi. Karena tingkat pendidikan tinggi sangat berpengaruh terhadap penggunaan APD, Dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tingkat pendidikan masih sangat rendah

Hasil penelitian dari (Livia assyfa rachman, Fajar Awalia Yulianto, Ahmad Djojosingito, Mia Yasmina Andarini, Tony S. Djajakusumh, 2020) . Sampel penelitian adalah karyawan PT Sarandi Karya Nugraha Sukabumi yang bekerja di bagian gudang dan processing ($n=80$) yang diambil secara simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia responden paling banyak adalah dewasa awal (18-40 tahun). Responden juga memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap APD. Tidak ada hubungan antara pengetahuan ($p=0,17$), sikap ($p=0,84$), pendapatan ($p=0,27$), lingkungan ($p=0,61$), pendidikan ($p=1,00$) dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri di PT Sarandi Karya Nugraha Sukabumi.

Hasil penelitian dari (Novel Yunus Runtuwarow, Paul Arthur Tenvov Kawatu, Sri Seprianto Maddusa, 2020) Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh pekerja di bagian open area yang berjumlah 99 pekerja. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dari penelitian Barizqi (2015) yang digunakan pada pekerjabangunan PT. Adhi Karya TBK Telogorejo Semarang. Kuesioner ini berisi 12 pertanyaan. Pengambilan data dengan teknik wawancara dan observasi di lapangan. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji Chi Square untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel yaitu kepatuhan dan kecelakaan kerja.

Hasil analisis dari penelitian (Wahyu Nuramida, Nur Afni, Nurjanah, 2022) Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis Random Sampling. Sampel yang diambil adalah sebanyak 53 orang. Dan menggunakan uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan Pengetahuan dengan Kecelakaan kerja yang dibuktikan dengan uji statistik dengan nilai ($p\text{-Value } 0,000 < 0,05$).

Hasil penelitian dari (yuharika pratiwi dan azan fariscy, 2022) Sampel penelitian ini adalah pekerja divisi III di PKS PT X yang berjumlah 52 responden. Hasil uji statistik chi-square diperoleh nilai $p = 0.002$ ($p\text{-value} < 0.05$) yang berarti adanya hubungan antara pengetahuan penggunaan APD dengan perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian pemanen kelapa sawit di PT. X Rokan Hulu.

KESIMPULAN

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan sekumpulan alat yang digunakan tenaga kerja untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuhnya dari adanya potensi bahaya atau kecelakaan kerja. Berdasarkan data International Labour Organization (ILO) 2018 setiap hari lebih dari 2,78 juta kematian per tahun sebagai akibat kecelakaan kerja atau penyakit terkait pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Herawati, P., & Khulaifi, R. (2019). Hubungan Pelaksanaan Penggunaan APD terhadap Kecelakaan Kerja di JOB Pertamina Talisman Jambi Merang. *Jurnal Daur Lingkungan*, 2(2), 59-62.
- Nuramida, W., & Afni, N. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kecelakaan Kerja pada Petugas Pemadam Kebakaran Kota Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 3(1), 44-46.
- Rachman, L. A., Yulianto, F. A., Djojosingito, M. A., Andarini, M. Y., & Djajakusumah, T. S. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri di PT Sarandi Karya Nugraha Sukabumi. *J Integr Kesehatan Sains*, 2(2), 154-9.
- Runtuwarow, N. Y., Kawatu, P. A., & Maddusa, S. S. (2020). Hubungan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(2), 021-026.
- Edigan, F. (2019).
- Pratiwi, Y., & Fariscy, A. (2022). K3 HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN APD PEMANEN KELAPA SAWIT PT. X ROKAN HULU. *Collaborative Medical Journal (CMJ)*, 5(1), 1-6.